

III.METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Adapun didalam penelitian ini tipe penelitian yang digunakan adalah metode korelasional kuantitatif, (Sugiyono, 2012) penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Jadi metode penelitian korelasi adalah bentuk metode penelitian yang pada intinya adalah untuk mencari atau mengukur hubungan yang ada diantara dua variabel atau lebih, apakah adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut atau seberapa besar hubungan antar variabel-variabel tersebut. Seperti halnya

dapat penelitian ini metode tersebut diterapkan untuk mengetahui adanya hubungan antara intensitas penyalahgunaan narkoba dengan peningkatan kriminalitas, dan mengukur seberapa kuatkah hubungan kedua variabel tersebut.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, padat, jelas dan tegas. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini, yaitu :

1. Intensitas

Intensitas merupakan sebuah ukuran akan suatu hal yaitu untuk mengukur hitungan seberapa dalam atau seringkah suatu hal. Dalam konteks ini yang dimaksud dalam intensitas tersebut adalah untuk mengukur seberapa sering atau banyaknya bentuk penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

2. Penyalahgunaan Narkoba

Yang dimaksud penyalahgunaan narkoba adalah tindakan penggunaan bahan atau zat yang tergolong dalam narkoba yang mana dikonsumsi atau digunakan dengan tanpa kesesuaian fungsi yang legal seperti kepentingan medis, namun disalahgunakan untuk mendapatkan afek tersendiri bagi penggunaannya dengan dosis dan tujuan yang tidak tentu.

3. Tekanan Ekonomi

Tekanan ekonomi merupakan suatu kondisi seseorang yang sedang dilanda suatu bentuk kesulitan perekonomian yang mana berupa sebuah kondisi kekurangan uang yang diiringi dengan keterdesakan kebutuhan akan sesuatu, sehingga seseorang tersebut berada dalam kondisi terdesak akan suatu kebutuhan tertentu namun disisi lain seseorang tersebut tak memiliki daya ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

4. Peningkatan Kriminalitas

Yang dimaksud dengan peningkatan kriminalitas merupakan suatu kondisi dimana bentuk kriminalitas atau kasus kriminalitas yang terjadi jumlahnya meningkat. Dalam hal ini yang dimaksud adalah sebuah kenaikan angka kasus kriminalitas yang terjadi dimasyarakat.

C. Devinisi Operasional

Salah satu unsur yang sangat membantu komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (singarimbun, 2011).

Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 1 Devinisi Oprasional

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator
Penyalahgunaan Narkoba (Variabel X1)	• Pengetahuan masyarakat tentang narkoba. • Intensitas penyalahgunaan narkoba dimasyarakat	• Pengetahuan masyarakat tentang apa itu narkoba. • Pengetahuan masyarakat tentang bahaya narkoba. • Pengetahuan masyarakat tentang undang-undang yang mengatur narkoba. • Pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis narkoba yang populer. • Pengetahuan masyarakat tentang efek penggunaan narkoba. • Persepsi masyarakat mengenai penyalahgunaan narkoba • Pengetahuan dan pernyataan masyarakat tentang peredaran narkoba di

		masyarakat. • Pengetahuan dan pernyataan masyarakat mengenai pengguna narkoba yang muncul dimasyarakat. • Pengetahuan dan pernyataan masyarakat mengenai kasus penyalahgunaan narkoba yang muncul. • Sikap masyarakat terhadap peredaran dan penggunaan narkoba dimasyarakat.
Tekanan Ekonomi (Variabel X2)	• Kondisi ekonomi	• Pengetahuan dan pernyataan masyarakat mengenai Kondisi perekonomian masyarakat sekitar. • Pengetahuan dan pernyataan masyarakat tentang kondisi perekonomian pengguna narkoba secara umum.

	• Tingkat ekonomi dan tekanan ekonomi	• Pengetahuan masyarakat tentang kelas ekonomi rata-rata pengguna narkoba. • Pengetahuan masyarakat tentang kecenderungan tekanan ekonomi pada kelas ekonomi tertentu. • Persepsi masyarakat mengenai tekanan ekonomi yang dialami pengguna narkoba.
Peningkatan Kriminalitas (Variabel Y)	• Pengetahuan mengenai tindakan kriminalitas • intensitas kasus kriminal di masyarakat	• Pengetahuan masyarakat mengenai kriminalitas. • Pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis tindakan kriminal yang sering terjadi. • Pengetahuan dan pernyataan masyarakat mengenai tingkat

		kejahatan kriminalitas dilingkungan masyarakat sekitar. • Pernyataan masyarakat mengenai bentuk dan tingkat kejahatan kriminal yang muncul dilingkungan masyarakat. • Pernyataan masyarakat mengenai jumlah tindakan kejahatan kriminal selama kurun waktu 3 bulan terakhir.
	• Dampak tindakan kejahatan kriminal yang muncul dan pengalaman masyarakat	• Sikap dan tindakan masyarakat terhadap kejahatan kriminalitas yang muncul. • Tingkat keresahan di masyarakat akibat tindakan kejahatan kriminal. • Pengalaman pribadi mengenai tindakan kejahatan kriminal yang dialami.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian perlu ditetapkan guna membatasi studi dan berfungsi pula untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi baru yang diperoleh di lapangan. Secara sederhana fokus penelitian adalah fenomena yang menjadi pusat penelitian dari seorang peneliti.

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Intensitas penyalahgunaan narkoba
2. Tekanan ekonomi yang diakibatkan penyalahgunaan narkoba
3. Kriminalitas sebagai bentuk akibat dari penyalahgunaan narkoba
4. Hubungan sebab akibat intensitas penyalahgunaan narkoba dengan tingkat kriminalitas

E. Populasi dan Sampel

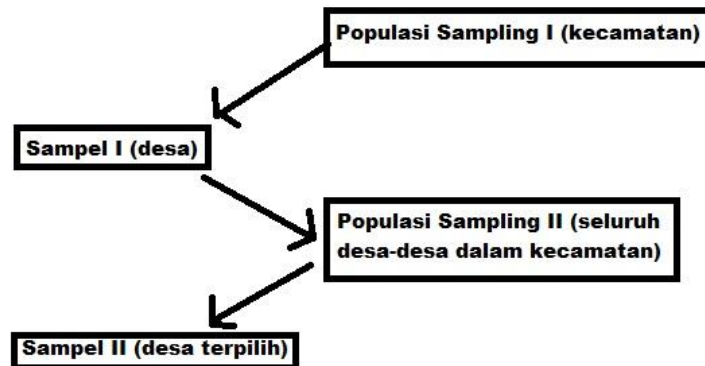
1. Populasi

Populasi adalah merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari (Singarimbun, 1987). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di tiga Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yaitu, Kecamatan Gunung Sugih, Kecamatan Anak Tuha, dan Kecamatan Terbanggi Besar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti untuk mewakili populasi. Dalam hal ini sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi. Sugiyono (2012), dalam penelitian ini penentuan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel gurus bertahap dan pengambilan sampel *random sampling*. Pengambilan sampel melalui tahap-tahap tertentu, jadi satu populasi dapat dibagi-bagi dalam gugus tingkat pertama, kemudian gugus-gugus tingkat pertama ini dapat pula dibagi dalam gugus-gugus tingkat kedua, dan gugus-gugus tingkat kedua masih dapat dibagi pula dibagi dalam gugus-gugus tingkat yang lebih lanjut (Masri Simarimbun dan Sofian Effendi, 1987:166). Dengan demikian dalam penelitian ini beberapa Kecamatan tersebut akan dibagi dalam beberapa desa atau kelurahan di setiap kecamatannya, lalu barulah dipilih salah satu desa atau kelurahan terpilih dari beberapa desa atau kelurahan tersebut.

Jadi dalam penelitian ini setiap kecamatan dalam tiga kecamatan yaitu Kecamatan Gunung Sugih, Kecamatan Anak Tuha, dan Kecamatan Terbanggi Besar disetiap kecamatan tersebut akan dibagi menjadi beberapa desa atau kelurahan disetiap kecamatan, setelah itu barulah beberapa desa atau kelurahan tersebut dipilih salah satu desa disetiap kecamatannya sebagai desa atau kelurahan terpilih.



Gambar II. Skematis alur penentuan sampel gurus bertahap

Barulah setelah didapatkan satu desa terpilih dari setiap kecamatan yang berarti berjumlah tiga desa atau kelurahan, antara lain desa atau kelurahan yang dijadikan desa atau kelurahan terpilih diantaranya adalah Kelurahan Yukum Jaya untuk mewakili Kec. Terbanggi Besar, kelurahan Gunung Sugih Raya untuk mewakili Kec. Gunung Sugih, dan Desa Bumi Aji untuk mewakili Kec. Anak Tuha. Lalu diambil kembali sampel dari tiga desa atau kelurahan tersebut dengan menggunakan random sampling. Untuk menentukan jumlah sampel dari ketiga desa dari ketiga kecamatan tersebut maka menggunakan perhitungan (Prasetyo, 2012) yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya Populasi

d^2 = Taraf nyata atau derajat penyimpanan (0,1)

1 = Bilangan Konstanta

Yukum Jaya = 14219 Jiwa

Gunung Sugih Raya = 1256 Jiwa

Negara Bumi Udik = 501 Jiwa +
15976 Jiwa

$$n = \frac{15976}{15976(0,1^2)+1} = 99,37 (100)$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100orang.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan sumber data utama dalam penelitian yang berasal dari objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yang diperoleh adalah data intensitas penyalahgunaan narkoba dan jumlah kasus kriminalitas dimasyarakat. Data tersebut berasal dari pernyataan-pernyataan responden beserta beberapa narasumber yang memberikan informasi mengenai hubungan intensitas penyalahgunaan narkoba dengan peningkatan kriminalitas di masyarakat didaerah Kabupaten Lampung Tengah khususnya di tiga Kecamatan anatra lain adalah Kecamatan Gunung Sugih, Kecamatan Terbanggi Besar, dan Kecamatan Anak Tuha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung maupun informasi utama dalam hal ini, data yang dimaksud adalah berupa informasi dari buku-buku, media masa, dan data-data dari instansi yang terkait dalam hal-hal mengenai penelitian. Yaitu data mengenai pengertian dan berbagai penjelasan perihal narkoba dan kriminalitas, serta data yang merupakan informasi berbagai kasus kriminalitas serta bentuk intensitas penyalahgunaan narkoba yang ada di lokasi penelitian yang dapat mempengaruhi atau berkaitan dengan penelitian, yang bisa berupa gambar, data kasus dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang mana isi dari pertanyaan itu berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berisi pertanyaan mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan informasi dalam penelitian.

Dengan kuesioner pengumpulan data dapat diperoleh dari masyarakat untuk mengetahui bagaimana bentuk intensitas masalah sesuai dengan bahasan yang akan dibahas dalam penelitian.

Dalam penelitian ini jawaban atas kuesioner diperoleh dari beberapa masyarakat sebagai responden. Data tersebut digunakan sebagai data primer atau data pokok penelitian untuk menemukan intensitas penyalahgunaan narkoba di masyarakat, kuantitas penyalahgunaan narkoba, tingkat kriminalitas, kriminal sebagai akibat dari penyalahgunaan narkoba, dan hubungan sebab akibat intensitas penyalahgunaan narkoba dengan kriminalitas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi.

Dalam penelitian ini teknik wawancara juga digunakan untuk menunjang data-data yang diperoleh agar dapat memperkaya data untuk mendapatkan hasil informasi data yang matang.

Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Wawancara tersebut dilakukan sebagai bentuk data tambahan atau data sekunder sebagai penguat hasil dari penelitian, yang mana narasumber yang diwawancarai adalah seorang pelaku kriminal sekaligus pengguna narkoba.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang tidak terbatas dengan pada objek manusia atau orang saja, namun juga pada lingkungan sekitar, dengan mengamati keseluruhan proses sosial yang muncul. Dalam penelitian ini bentuk observasi yang digunakan merupakan observasi partisipan (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam keseharian kegiatan objek kajian yang diteliti atau diamati untuk mendapatkan data penelitian.

Dalam hal observasi partisipan yang dilakukan bukan berarti dengan terlibat dengan kegiatan sesuai bahasan penelitian namun dengan mengamati kegiatan keseharian serta kegiatan yang sesuai dengan bahasan penelitian tersebut

Bentuk opservasi yang dimaksud adalah interaksi langsung dengan objek penelitian yaitu pengguna narkoba dan pelaku kriminalitas untuk mendapatkan informasi gambaran mengenai keseluruhan tindakan yang mendukung dalam member informasi untuk data penelitian, sebagai data pendukung penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik.

Fungsi pokok analisa data yaitu menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami (Singarimbun & Effendi, 1987 : 263).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2006).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel X dan Y.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- d. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskripsi persentase

n : Jumlah skor yang diharapkan

N : Nilai persentase atau hasil

(Arikunto, 2007)

2. Uji Korelasi Non Parametrik

Uji statistik non parametrik Kendall's tau. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 20012).

Keterangan :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

τ : koefisien korelasi Kendall's tau yang sebenarnya (-1<0<1)

$\sum A$: jumlah rangking atas

$\sum B$: jumlah rangking bawah

N : jumlah sampel

Pengujian analisis dilakukan menggunakan program SPSS *for windows release 16.0* dengan tingkat kesalahan 5%. Apabila didapatkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari koefisien korelasi yang didapatkan, dapat digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara kedua variabel.